

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*

Oleh

NAHZWHA ANDARIESTA

NPM : 1705170206



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NAHZWA ANDARIESTA
NPM : 1705170206
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. IRFAN, S.E., MM

Penguji II

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

Pembimbing

NOVI FADHILA, S.E., MM

PANIELA CHAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Nahzwha Andariesta
NPM : 1705170206
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(Nov) Fadhila, SE, M.M)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINsGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nahzwha Andariesta

NPM : 1705170206

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dandiproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Nahzwha Andariesta)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nahzwha Andariesta
 NPM : 1705170206
 Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE, M.M
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

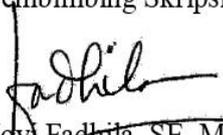
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambah teori maupun jurnal sebagai penguat latar belakang	4, 7 September 2021	
Bab 2	- Gunakan referensi terbaru - Sempurnakan kerangka berfikir	7, 10 September 2021	
Bab 3	- Tampilkan tabel untuk sampel yang digunakan - Munculkan bagaimana mengukur setiap variabel penelitian yang digunakan	10, 11, 12 September 2021	
Bab 4	- Kuatkan pembahasan menggunakan teori maupun penelitian-terdahulu - Tambah pembahasan	15, 16 September 2021	
Bab 5	- Sempurnakan kesimpulan - Buat abstrak	16, 20 September 2021	
Daftar Pustaka	- Tambahkan jurnal baru, selain yang sudah pernah digunakan pada bab 1 - 3	20, 24 September 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan	25 September 2021	

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si

Medan, 25 September 2021

Diketahui Oleh :
Pembimbing Skripsi


Novi Fadhila, SE, M.M

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

NAHZWHA ANDARIESTA

Akuntansi

Nahzwha99@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. (2) Pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. (3) Pengaruh pertumbuhan laba dan IOS terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 secara simultan.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan laba berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba (2) IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. (3) Pertumbuhan laba dan IOS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba secara simultan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, *Invesment Opportunity Set (IOS)*, Kualitas Laba

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFIT GROWTH AND INVESTMENT OPPORTUNITY SET ON THE QUALITY OF EARNINGS ON THE CONSTRUCTION AND BUILDING SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2020

NAHZWHA ANDARIESTA

Accounting

Nahzwha99@gmail.com

This study aims to determine: (1) The effect of earnings growth on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. (2) The effect of investment opportunity set (IOS) on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. (3) The effect of profit growth and IOS on earnings quality in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period simultaneously.

This type of research is associative with a quantitative approach. The sample in this study consisted of 10 companies using purposive sampling technique. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, t test, F test, and multiple linear regression analysis. The results show that (1) earnings growth has a significant and significant effect on earnings quality (2) IOS has no significant effect on earnings quality. (3) Profit growth and IOS have a significant effect on earnings quality simultaneously.

Keywords: Profit Growth, Investment Opportunity Set (IOS), Earnings Quality

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian ini yaitu : **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan masukan serta motivasi dari berbagai pihak yakni orang-orang terkasih dan tercinta saya, Papa saya **Drs. Karman**, Mama saya **Waginah A.Md.Kes**, dan kakak-kakak saya. Selain itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhila, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Ibu Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
11. Kepada sahabat-sahabat saya, Sri Nova Br.Simatupang, Widia Sari, Ramia Shalshabilla Adinda, Anggi Ayu Ningtyas, Adelia dan semua teman-teman seperjuangan di kelas Akuntansi D Pagi, dan semua yang terlibat yang

tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungannya.

12. Dena, Yola dan Nindy terima kasih atas waktu kalian untuk saling bercerita, curhat, memotivasi, dan berbagi untuk melepas kepenatanku setelah beraktivitas.

13. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook selaku idol Bangtan Sonyeondan yang menjadi *support system online* penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal'alamin...*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 14 Oktober 2021

Penulis

Nahzwha Andariesta

NPM. 1705170206

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Laba.....	16
2.1.2 Kualitas Laba.....	16
2.1.3 Pertumbuhan Laba.....	18
2.1.4 <i>Invesetment Opportunity Set</i>	21
2.2 Peneltian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.3.1 Pengaruh Peretumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba.....	25
2.3.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional.....	29

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3.1 Tempat Penelitian.....	31
3.3.2 Waktu Penelitian	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4.1 Populasi Penelitian	32
3.4.2 Sampel Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.6.4 Uji Hipotesis.....	39
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif	42
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.1.4 Uji Hipotesis.....	48
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba.....	52
4.2.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba.....	53
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	55
BAB V PENUTUP	56

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel III.2 Waktu Penelitian	32
Tabel III.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	33
Tabel III.4 Daftar Sampel Perusahaan	34
Tabel IV.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel IV.2 Uji <i>Kolmogorou-smirnou</i>	44
Tabel IV.3 Uji Multikolinieritas	45
Tabel IV.4 Uji Glejser.....	46
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel IV.6 Hasil Analisis Linier Berganda.....	47
Tabel IV.7 Uji t	49
Tabel IV.8 Uji F	50
Tabel IV.9 Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	27
Gambar IV.1 Normal P-Plot Of Regression Standarized	
Residual-Normal	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggungjawab manajemen atas kinerjanya. Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan tersebut. Susanto (2012) menyatakan bahwa kualitas laba pada umumnya adalah penting karena tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi.

Kualitas laba perusahaan adalah relevansi laba terhadap kinerja operasional perusahaan, dimana informasi laba tersebut mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. Laba yang berkualitas akan memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat (Subramanyam & Jhon, 2017). Tingginya tingkat kualitas laba menandakan bahwa perusahaan telah melaporkan labanya secara transparan. Hal ini membuat investor menjadi senang sehingga mereka menjadi percaya akan kinerja manajemen yang dilakukan pada perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat kualitas laba yang rendah mengindikasikan bahwa informasi yang dilaporkan oleh perusahaan tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya.

Sehingga hal tersebut membuat investor menjadi ragu karena mereka tidak dapat mengetahui kinerja manajemen sesungguhnya yang menyebabkan jatuhnya ekpektasi yang mereka berikan kepada manajemen.

Laba yang berkualitas merupakan laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2016). Laba dari perusahaan yang diragukan kualitasnya dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan informasi laba perusahaan baik investor maupun kreditor. Hal ini dapat terjadi karena adanya konflik keagenan (*agency conflict*) yang muncul sebagai akibat pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan pengelolaan perusahaan yang menimbulkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen (manajer perusahaan) dan pihak prinsipal (pemilik perusahaan) (Oktarya., Lili Syafitri & Wijaya, 2015).

Melihat Kondisi perekonomian yang tidak stabil merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh manajemen perusahaan. Dengan masing-masing kemampuannya, para manajer akan berusaha menyajikan laporan keuangan agar tetap terlihat cantik dimata masyarakat selaku investor. Adanya konflik kepentingan tersebut meningkatkan kemungkinan manajer perusahaan melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Tindakan manajemen yang diambil berdasarkan keputusan sendiri dan demi kepentingan pribadi ini dikhawatirkan akan menyebabkan kualitas laba perusahaan yang dihasilkan menurun.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba tiap tahunnya ini dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini memungkinkan bagi

perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya. Dengan demikian, semakin pesat pertumbuhan laba yang dihasilkan maka kualitas laba suatu perusahaan akan semakin meningkat (Afni & Mala, 2016). Menurut Wulansari (2013), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba, salah satunya yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah kemampuan suatu perusahaan mengubah pertumbuhan penjualan dan operasionalnya menjadi kenaikan keuntungan atau laba (Mahaputra, 2016). Ada beberapa komponen dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan misalnya adalah perubahan angka penjualan, perubahan beban-beban dan dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi. Hal inilah yang dapat menyebabkan pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa bernilai positif dan bernilai negatif.

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi akan mampu menyelesaikan proyekproyeknya, karena peningkatan laba perusahaan akan direspon positif oleh para investor. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, sehingga menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut berkualitas. Sadiyah (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dan Zein (2016).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba adalah *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. IOS digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan (Oktarya, Syafitri & Wijaya, 2015). Bagi perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi perubahan tingkat laba dan juga kualitas laba suatu perusahaan. Wirama (2017) yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati & Hanung (2017) dan Putri & Rohman (2016).

Tinggi rendahnya nilai kesempatan investasi menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Pada saat kesempatan investasi menguntungkan, akan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kemampuan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh, akan memberikan sinyal pada reaksi pasar terhadap perusahaan.

Manajemen berusaha mengungkap informasi untuk mengungkap informasi yang menurut pertimbangannya akan diminati oleh para pengguna informasi. Dengan nilai IOS yang merupakan pilihan manajemen dimungkinkan adanya tindakan manipulasi, hal ini dapat mengakibatkan pasar merespon rendah terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh

Pada tabel dibawah ini merupakan data arus kas operasi, laba bersih, perubahan laba, total asset dan total ekuitas pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020:

Tabel 1.1
Data Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perubahan Laba, Total Asset dan Total Ekuitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perubahan Laba	Total Asset	Total Ekuitas
ACST	2015	-24968000000	42222000000	-61578000000	1929498000000	664859000000
	2016	-158255000000	67555000000	25333000000	2503171000000	1301225000000
	2017	-1128265000000	153791000000	86236000000	5306479000000	1437127000000
	2018	-857235000000	21419000000	-132372000000	8936391000000	1426793000000
	2019	341724000000	-1131849000000	-1153268000000	10446519000000	286476000000
	2020	1761692000000	-1340079000000	-208230000000	3055106000000	324032000000
ADHI	2015	241052341639	465026000000	138369000000	16761064000000	5162132000000
	2016	-1858973543725	315108000000	-149918000000	20095436000000	5442780000000
	2017	-3208365514894	517060000000	201952000000	28332948000000	5869917000000
	2018	853593583910	645504162099	128444162099	30091600973297	6285271896258
	2019	496197490895	686491539347	40987377248	36515833214549	6834297680021
	2020	1378098000000	23702000000	-662789539347	38093888000000	5574810000000
DGIK	2015	10928772600	4680000000	-56388000000	2094466000000	1083998000000
	2016	21673778869	-386844000000	-391524000000	1555023000000	758704000000
	2017	-82734972884	15468000000	402312000000	1820799000000	786398000000
	2018	-214353247056	-146308895868	-161776895868	1727826033852	664387385499
	2019	1629787345	1223688094	147532583962	1336201089528	671154631861
	2020	-58682000000	-14968000000	-16191688094	1107000000000	646080000000
IDPR	2015	10928772600	227799000000	39612000000	1381126000000	992332000000
	2016	21673778869	120414000000	-107385000000	1547570000000	1106750000000
	2017	222217510326	114258000000	-6156000000	1845178000000	1211586000000
	2018	190557741616	31180315557	-83077684443	1924077678884	1222793413710
	2019	69473721681	-3509738431	-34690053988	1985002918764	1204083145157
	2020	-19587278152	-382163000000	-378653261569	1508823000000	767611000000
NRCA	2015	108184412965	198307000000	-79565000000	1995091000000	1086633000000
	2016	145806543111	101091000000	-97216000000	2134214000000	1141660000000
	2017	224101899245	153444000000	52353000000	2400472000000	1202857000000
	2018	-78264587937	117967950221	-35476049779	2254711765540	1208236923054
	2019	-68373075003	101155011546	-16812938675	2462813011754	1221164716147
	2020	-140738938560	55122851471	-46032160075	2221459173567	1153155372350
PTPP	2015	25796192779	845563000000	312042000000	191128812000000	5119072000000
	2016	986831200221	1151432000000	305869000000	31232767000000	10796158000000
	2017	1462721818743	1723853000000	572421000000	41782781000000	14243110000000
	2018	716128002645	1958993059360	235140059360	52549150902972	16315611975419
	2019	300140201059	1208270555330	-750722504030	59165548433821	17326133239095
	2020	-268989679129	266270000000	-942000555330	53472451000000	14006990000000

SSIA	2015	180807454825	383182000000	-825088555330	6463923000000	3338000000000
	2016	-280085173352	100855000000	-282327000000	7195448000000	3352827000000
	2017	-265358621580	1241357000000	1140502000000	8851437000000	4476834000000
	2018	-847119553346	380000000000	-1203357000000	7404167100524	3944000000000
	2019	-122618235569	920000000000	540000000000	8092446814970	3964000000000
	2020	-810840016295	-880000000000	-1800000000000	7625000000000	3751000000000
TOTL	2015	306248359000	191293000000	275420000000	2846153000000	8863150000000
	2016	208744890000	221287000000	299940000000	2950560000000	9426100000000
	2017	226695187000	231269000000	99820000000	3243093000000	10100990000000
	2018	157419211000	204418079000	-26850921000	3228718157000	1052110737000
	2019	154813740000	175502010000	-28916069000	2962993701000	10769045000000
	2020	-596820000000	108581000000	-66921010000	2889060000000	11391640000000
WIKI	2015	224272849000	703005000000	-477910000000	19602406000000	5438101000000
	2016	-1119609477000	1147145000000	4441400000000	31096539000000	12498715000000
	2017	1885252168000	1356115000000	2089700000000	45683774000000	14631825000000
	2018	2722531219000	2073300000000	7171850000000	59230001239000	17215315000000
	2019	833091329000	2621015000000	5477150000000	62110847154000	19215733000000
	2020	1412790000000	3223430000000	-2298672000000	68109185000000	16657425000000
WSKT	2015	657972066517	1047591000000	546378000000	30309111000000	9704207000000
	2016	-2646046809701	1813069000000	7654780000000	61425182000000	16773219000000
	2017	-9978846870061	4201572000000	2388503000000	97895761000000	22754825000000
	2018	4011540078574	4619570000000	4179980000000	124391581623636	28887118780867
	2019	9014249440062	1028900000000	-3590670000000	122589259350571	29118469188999
	2020	4110600000000	-9495730000000	-10524630000000	105588960000000	16577550000000

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan arus kas operasi yang diikuti dengan meningkatnya laba bersih maka kualitas laba yang diukur melalui model pendekatan Penman (2001) dalam Setianingsih (2013) yaitu arus kas operasi dibagi dengan laba bersih, sehingga kualitas laba yang dihasilkan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan menjadi menurun. Subramanyam & Jhon (2017) menyatakan bahwa Kualitas laba perusahaan adalah relevansi laba terhadap kinerja operasional perusahaan, dimana informasi laba tersebut mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan pada perubahan laba akan tetapi tidak diikuti dengan menurunnya kualitas laba yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Sebagaimana yang telah

dijelaskan oleh Afni & Mala (2016) bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang meningkat tiap tahunnya dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya. Artinya jika pertumbuhan laba suatu perusahaan menurun seharusnya akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas laba perusahaan tersebut.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total asset dan total ekuitas pada perusahaan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan, hal ini akan mempengaruhi penurunan *investment opportunity set* (IOS). Karena total asset dan total ekuitas yang mengalami penurunan menandakan adanya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan yang dapat dilihat dari menurunnya arus kas operasi dan ekuitas perusahaan tersebut, sehingga akan mempengaruhi menurunnya IOS atau kesempatan investasi (Nurhanifah & Jaya, 2016). Menurut Oktarya, Syafitri & Wijaya (2015) perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana internal maupun eksternal.

Kemudian pengaruhnya dengan kualitas laba perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan. Kondisi yang seperti ini seharusnya jika *investment opportunity set* mengalami penurunan maka akan diikuti dengan menurunnya kualitas laba perusahaan tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan yang dijelaskan oleh Oktarya, Syafitri & Wijaya (2015) perusahaan yang memiliki kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi memiliki peluang

pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi perubahan tingkat laba dan menentukan kualitas informasi laba.

Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya menjadikan tiap perusahaan berlomba- lomba meningkatkan labanya. Namun, bagi pihak tertentu ada yang melakukan cara tidak sehat guna mencapai tujuan individunya terhadap informasi laba perusahaan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menarik para investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan mereka. Kejadian ini yang mengakibatkan laba perusahaan yang tidak berkualitas.

Oleh karena itu penulis meyakini bahwa pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi pengetahuan bagi para investor tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan, kemudian akan dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan pihak-pihak tertentu untuk mengurangi informasi kualitas laba. Sehingga jika tidak dilakukan penelitian yang sejenis dengan ini maka akan berdampak pada maraknya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang sangat mengetahui kondisi internal suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih objek pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Alasan memilih objek perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan karena perkembangan industri konstruksi dan bangunan begitu pesat, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya sebanyak satu perusahaan saja, namun memasuki tahun 2000-an hingga tahun 2020 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 18 perusahaan (<https://www.sahamok.net>)

Salah satu dampak utama dari pertumbuhan sektor konstruksi dan bangunan adalah meningkatnya permintaan pekerjaan pada badan usaha jasa konstruksi, dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Dengan meningkatnya industri sektor tersebut, maka kondisi perusahaan-perusahaan yang ada harus selalu dipantau, yang dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sendiri yang pada umumnya menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba atau rugi dan laporan arus kas. Melalui analisis kinerja keuangan dapat dilihat sehat tidaknya laporan keuangan suatu perusahaan sehingga akan memberikan informasi pada kualitas laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut.

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, akan tetapi terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sadiyah (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dan Zein (2016). Sedangkan hasil penelitian Silfi (2016) menyatakan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tobing (2017) dan Listyawan (2017).

Kemudian penelitian mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kualitas laba juga terdapat perbedaan hasil penelitian, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Wirama (2017) yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati & Hanung (2017) dan Putri & Rohman (2016). Sementara itu hasil penelitian

yang dilakukan oleh Wulansari (2018) yang mengatakan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba.

Melihat dari ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Sehingga penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (IOS) sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba.

Kemudian perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian mengenai kualitas laba pada sektor industri jasa khususnya sektor konstruksi dan bangunan.

Maka berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah arus kas operasi mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pertumbuhan laba menunjukkan penurunan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. perusahaan yang memiliki *investment opportunity* menurun perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Total asset mengalami peningkatan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Total ekuitas mengalami peningkatan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah pertumbuhan laba dan *opportunity set* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap kualitas laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan dapat memberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini dapat memberikan pelajaran berarti dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pentingnya kualitas laba.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat memberi gambaran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba, serta sekaligus dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Laba

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan (Saragih, 2018). Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggungjawab manajemen atas kinerjanya.

Menurut (Astuty, 2018), informasi tentang laba mempunyai tujuan utama yaitu memberi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan memiliki peran sebagai informasi yang handal, dalam prakteknya menjadi salah satu unsur terpenting bagi pengambilan keputusan (Hany, 2015). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hafsah, 2012).

Pada dasarnya setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang meningkat setiap tahunnya yang berguna untuk memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan perusahaan. Laba atau sering disebut dengan income atau earnings atau profit merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati (Setiawati, 2018).

Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya (Hanafi, 2015). Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode (Martiani, 2018)

Laporan laba rugi menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan. Analisis fundamental menggunakan laporan laba untuk memperkirakan apakah sebuah saham perusahaan layak dibeli. Asumsi yang digunakan kemudian adalah bahwa data akuntansi tersebut menggambarkan nilai fundamental perusahaan dan arah perubahannya, maka seharusnya informasi akuntansi tersebut berdampak terhadap nilai suatu perusahaan.

Laporan laba dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Pengukuran terhadap nilai laba akan memberikan informasi yang bermanfaat, apabila nilai laba tersebut menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba dan laba yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan laba yang sebenarnya diperoleh oleh perusahaan. Laba perusahaan yang memiliki kualitas menunjukkan kondisi kinerja yang baik pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, laba dapat menggambarkan keberhasilan operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Soemarsono (2015) laba dapat digolongkan dalam beberapa jenis yaitu:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Beda antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba kotor. Laba kotor adalah laba tingkat pertama dalam laporan laba rugi yang

multiple step. Laba kotor menunjukkan berapa besar laba yang dihasilkan perusahaan sesudah dipotong dengan harga pokok penjualan. Laba kotor dinyatakan dalam persentase terhadap penjualan bersih disebut *profit margin*.

2. Laba Usaha (*Operating Profit*)

Laba usaha juga disebut EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) adalah laba tingkat ke 2 atau juga disebut laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan laba rugi dan mengukur kinerja kegiatan perusahaan secara keseluruhan, laba kotor dikurangi dengan beban usaha. Angka laba usaha memberikan kita satu dasar untuk mengukur kesuksesan terpisah dari kegiatan pembelanjaan dan kegiatan investasi dan terpisah dari status pajak.

3. Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.

4. Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi di mana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain. Karena dapat diketahui bahwa laba bersih adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasional perusahaan

5. Laba Per Saham

Laba per saham adalah laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham untuk periode dibagi angka rata-rata saham biasa yang beredar. Gambaran ini menunjukkan pengembalian (*return*) kepada para pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki.

2.1.2 Kualitas Laba

PSAK No. 1 yang menyatakan dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kualitas laba, dalam akuntansi, merujuk kepada kemasukakalan seluruh laba yang dilaporkan (Rinawati, 2019)

laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi keuntungan (laba) atau kerugian yang dialami perusahaan selama periode tertentu. Laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis perusahaan dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Informasi terkait laba dianggap penting bagi pemakainya guna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Investor menjadikan informasi laba sebagai alat untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang, mengevaluasi kinerja manajemen, dan memperkirakan *earnings power* (Siallagan & Machofoedz, 2016).

Kualitas laba merupakan informasi penting yang dapat digunakan oleh publik dan dapat digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sehingga tingginya kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan dapat membuat keputusan yang diambil oleh investor adalah tepat (Wulandari & Aris, 2018).

Menurut informasi mengenai laba seharusnya bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu laba juga bisa digunakan untuk memperkirakan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang (Simamora, 2017)

Pentingnya informasi mengenai laba bagi para penggunanya dapat memicu timbulnya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen agar informasi laba tersebut terlihat baik bagi penggunanya (Hapsari & Santoso, 2015). Adanya praktik manajemen laba menyebabkan laba yang disajikan memiliki selisih perbedaan hasil dari perolehan laba sebenarnya. Hal tersebut membuat laba yang dipublikasikan pada laporan keuangan menjadi diragukan tingkat keakuratannya. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Investor, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan salah satu cara yang diambil adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan, apabila kualitas laba yang disajikan tidak dapat dijadikan acuan, maka pihak-pihak tersebut tidak akan percaya, karena kondisi ini sangat bertentangan dengan tujuan profesi akuntansi yaitu menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pihak pemakai supaya keputusan yang diambil tidaklah salah.

Kualitas laba yang tinggi dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang fitur kinerja keuangan perusahaan yang relevan dengan keputusan tertentu yang dibuat oleh pembuat keputusan tertentu. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Wulandari & Aris, 2018).

Menurut Warianto (2016) laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut ini:

1. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan.
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laba merupakan nilai yang menunjukkan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan adalah hasil dari laba yang sesungguhnya, bukan dari adanya tindakan manajemen laba yang dilakukan

2.1.3 Pertumbuhan Laba

Bagi setiap perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Pertumbuhan laba merupakan suatu kenaikan atau penurunan laba perusahaan dalam satu periode yang dinyatakan dalam bentuk presentase (Linna, 2016). Pertumbuhan laba dapat menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Selain itu pertumbuhan laba juga dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan apabila tingkat laba perusahaan selalu bertumbuh dengan baik dalam laporan keuangan maka akan menyajikan laporan keuangan yang positif. Sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena para investor mengharapkan akan mendapat keuntungan yang maksimal.

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya

(biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa (Suwardjono, 2018)

Menurut Belkaoui (1997) dalam Harahap (2016) lima sifat laba akuntansi, antara lain yaitu:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang dilakukan oleh setiap perusahaan (terutama pendapatan yang timbul dari penjualan barang atau jasa dikurangi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut).
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulate periode dan berhubungan dengan prestasi keuangan perusahaan itu selama periode waktu tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan dan membutuhkan definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
4. Laba akuntansi membutuhkan pengukuran biaya dalam bentuk biaya historis bagi perusahaan, yang melahirkan kepatuhan yang ketat pada prinsip biaya.
5. Laba akuntansi mensyaratkan agar pendapatan yang direalisasi dari periode itu dikaitkan pada biaya relevan yang tepat atau sepadan (prinsip matching).

Pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dan untuk tahun tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba (Linna, 2016).

Pertumbuhan laba perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan akan eksistensi usahanya dalam perkembangan ekonomi (Priyanti & Wahyudin,

2015). Pertumbuhan laba dimungkinkan memiliki pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap laba berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya (Maharani, 2015)

Menurut Safitri (2015) ada dua macam analisis agar dapat menentukan pertumbuhan laba yakni analisis fundamental dan analisis teknikal yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan yaitu data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis. Dalam company analysis para analis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan rasio keuangan. Para analis fundamental mencoba memprediksikan pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal termasuk yang sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya agar dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan

mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2.1.4 *Investment Opportunity Set (IOS)*

Kombinasi aktiva yang dimiliki oleh opsi investasi di masa yang akan datang yang diukur dengan *investment opportunity set (IOS)* akan menunjukkan nilai suatu perusahaan. *Investment opportunity set* merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. *Investment opportunity set* ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang (Ekayati & Haryetti, 2017)

Investment opportunity set sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi di masa depan. Opsi investasi di masa depan kemudian dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. IOS sebagai opsi investasi di masa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (Suardi, Suharsil & Halim, 2019)

Investment opportunity set digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan. Bagi perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi atau *investment opportunity set (IOS)* tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi perubahan

tingkat laba dan akan meningkatkan kualitas laba suatu perusahaan (Oktarya, Syafitri & Wijaya, 2015).

IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, sehingga besaran tersebut sangat tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditentukan oleh manajemen untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Hal tersebut mengakibatkan IOS tidak dapat diobservasi, sehingga dibutuhkan adanya proksi yang dapat digunakan untuk memahami proyek IOS dan menghubungkannya dengan variabel lain dalam perusahaan. Terdapat tiga macam variasi proksi IOS menurut Kallapur dan Trombley (2001) dalam Wulansari (2018) yaitu:

1. Proksi IOS berdasarkan harga (*price based proxies*)

Proksi IOS yang berbasis pada harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Proksi berdasarkan anggapan yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dalam harga-harga saham, dan perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aktiva-aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dibandingkan perusahaan yang tidak tumbuh. IOS yang didasari pada harga akan berbentuk suatu rasio sebagai suatu ukuran aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan

2. Proksi IOS berdasarkan investasi (*investment-based proxies*)

Proksi IOS berbasis pada investasi merupakan proksi yang percaya pada gagasan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan.

3. Proksi IOS berdasarkan varian (*variance measures*).

Proksi IOS berbasis pada varian (*variance measurement*) merupakan proksi yang mengungkapkan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva. Berikut penelitian terdahulu yang dapat mendukung ini:

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Sumber	Hasil Penelitian
1	Muhammad Faisal Arif (2020)	Pengaruh Pertumbuhan laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)	-Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. - <i>Investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
2	Chusnul Khotimah (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, <i>Konservatisme</i> Akuntansi, <i>Investment Opportunity Set</i> dan <i>Levergae</i> Terhadap Kualitas Laba	STIE Perbanas Surabaya	. <i>Konservatisme</i> dan <i>investment opportunity set</i> berpenngaruh terhadap kualitas laba. - Pertumbuhan laba dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
3	Nadila Al-Vionita & Nur Fadrijh Asyik (2020)	Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)	- Struktur moda dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. - Pertumbuhan laba

				tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
4	Eka Oktarya, Lili Syafitri & Trisnadi Wijaya (2015)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, <i>Investment Opportunity Set</i> , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	STIE Multi Data Palembang	- <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. - Pertumbuhan laba, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
5	Vinita Noviani Fatihah (2019)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	Universitas Mercu Buana Jakarta	-Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba - Likuiditas dan <i>investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
6	Siti Wulandari (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, IOS dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba	Universitas Muhammadiyah Surakarta	-Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap kualitas laba. -Size, Leverage, IOS dan GCG tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
7	Halimatus Saidah (2015)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size dan Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas Laba	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	-Ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan IOS berpengaruh terhadap kualitas laba -Leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
8	Redy Arisonda (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan IOS Terhadap Kualitas Laba	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta	-Ukuran Perusahaan dan IOS berpengaruh terhadap kualitas laba -Struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
9	Yunita Riska Kumalasari (2017)	Pengaruh Likuiditas, IOS, Pertumbuhan Laba, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	STIE Perbanas Surabaya	- Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba -Likuiditas, IOS dan pertumbuhan laba

				tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
10	Yenny Wulansari (2016)	Pengaruh IOS, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Universitas Negri Padang	-Likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap kualitas laba -IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.3.1 Pengaruh Perumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi akan memiliki koefisien respon laba yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan rendah. perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi akan mampu menyelesaikan proyek-proyeknya, karena peningkatan laba perusahaan akan direspon positif oleh para investor. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, sehingga menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut berkualitas.

Pertumbuhan laba dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan

dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya (Silfi, 2016).

Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa perusahaan yang labanya terus bertumbuh dengan mudah akan menarik modal dari luar, sehingga informasi laba perusahaan akan mendapatkan respon yang positif oleh para investor. Adanya pengaruh antara pertumbuhan laba dengan kualitas laba dikarenakan jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.

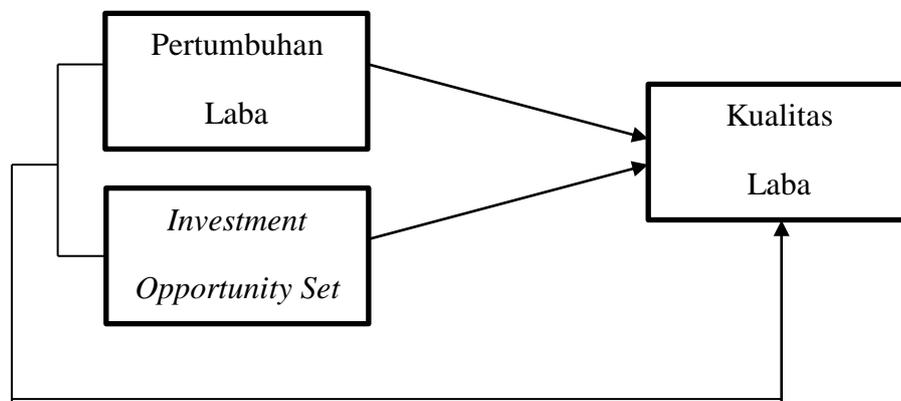
2.3.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Investment opportunity set (IOS) adalah sesuatu yang positif karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Kesempatan bertumbuh tersebut dapat direalisasi oleh perusahaan melalui kegiatan investasi. *Investment opportunity set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang.

Perusahaan dengan *Investment opportunity set* (IOS) yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh return yang lebih besar di masa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* (IOS) tinggi cenderung akan memiliki prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan. Sehingga pasar akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan

bertumbuh. Informasi tersebut merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan supaya mendapat respon yang baik dari investor. Semakin tinggi potensi pertumbuhan di masa datang, maka kualitas labanya akan semakin baik. Investor akan merespon positif perusahaan yang memiliki IOS tinggi.

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Dari kerangka konseptual diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pertumbuhan laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015)

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah kualitas laba, sedangkan variabel bebasnya adalah pertumbuhan laba dan *investment opportunity set*.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui definisi maupun pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang ada pada laporan keuangan sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam memprediksi laba pada periode selanjutnya. Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba suatu perusahaan baik naik ataupun turun dalam satu periode akuntansi. Dalam penelitian ini pertumbuhan laba diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t-1)}}{\text{Laba Bersih (t-1)}}$$

3. *Investment Opportunity Set* (IOS)

Investment opportunity set merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *Investment opportunity set* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IOS} = \frac{(\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas}) + (\text{Saham Beredar} \times \text{Harga Saham})}{\text{Total Aset}}$$

Berikut ini merupakan tabel definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah laba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang ada pada laporan keuangan sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam memprediksi laba pada periode selanjutnya	Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
2.	Pertumbuhan Laba (X1)	Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba suatu perusahaan baik naik ataupun turun dalam satu periode	Dalam penelitian ini pertumbuhan laba diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:	Rasio

		akuntansi	$\frac{\text{Pertumbuhan Laba} = \text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t-1)}}{\text{Laba Bersih (t-1)}}$	
3.	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	<i>Investment opportunity set</i> merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva suatu perusahaan.	<p>Dalam penelitian ini <i>Investment opportunity set</i> diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:</p> $\text{Investment Opportunity Set} = \frac{(\text{T. Aset} - \text{T. Ekuitas}) + (\text{S. Brdr H. Saham})}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang terfokus pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2020.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2021 sampai Agustus 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021																				
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September					
1	Pengajuan Judul	■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■									
4	Seminar Proposal												■									
5	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■						
6	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■		
7	Sidang Meja hijau																					■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 18 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian sampel ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan perusahaan selama tahun penelitian 2015-2020.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk	✓	✓	1
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	✓	✓	2
3	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	✓	X	X
4	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	✓	✓	3
5	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	✓	✓	4
6	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk	✓	X	X
7	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	✓	✓	5
8	PBSA	PT. Paramita Bangun Saran Tbk	✓	X	X
9	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	✓	X	X
10	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	✓	✓	6
11	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	✓	X	X
12	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	✓	✓	7
13	TAMA	PT. Lancartama Sejati Tbk	✓	X	X

14	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk	✓	X	X
15	TOTL	PT. Total Bangunan Persada Tbk	✓	✓	8
16	WEGE	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	✓	X	X
17	WIKA	PT. Wjaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	9
18	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	10

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2015-2020 sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan terdapat 10 sampel perusahaan.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Konstruksi dan Bangunan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
7	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
8	TOTL	PT. Total Bangunan Persada Tbk
9	WIKA	PT. Wjaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan mengumpulkan data pada laporan annual report perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020 yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini.
2. Menganalisis data yang diperoleh dari laporan annual report perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan software SPSS versi 26
3. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya.

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinieritas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya mempunyai fungsi linear dari variabel bebas lainnya. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejeser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang terletak di *Studentized* ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

X1 = Perumbuhan Laba

X2 = *Investment Opportunity Set* (IOS)

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

e = Error term

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F

3.6.4.1 Uji t

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.4.2 Uji F

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak berpengaruh

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel dependen
(manajemen laba)

r = Korelasi *product moment*

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dalam penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba (X1)	60	-8365.897	10788.646	-94.93878	1932.141980
Investment Opportunity Set (X2)	60	.709	1.747	1.03670	.186770
Kualitas Laba (Y)	60	-35.385	253.676	4.46920	33.515410
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.:

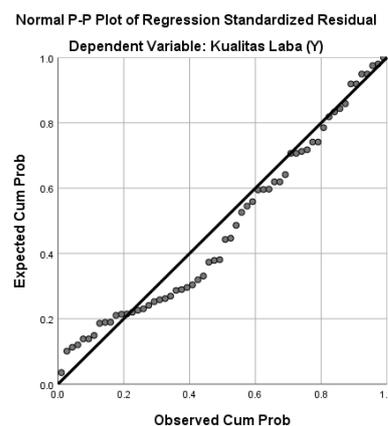
1. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai minimum -8365,897 dan nilai maksimum 10788,646 dengan rata-rata serta standar deviasi 1932,141980 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Rata-rata pertumbuhan laba perusahaan sebesar -94,93878.

2. Variabel IOS memiliki nilai minimum 0,709 dan nilai maksimum 1,747 dengan standar deviasi 0,186770 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Rata-rata IOS perusahaan sebesar 1,03670.
3. Variabel kualitas laba memiliki nilai minimum -35,385 dan nilai maksimum 253,676 dengan standar deviasi 33,515410 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Rata-rata kualitas laba perusahaan sebesar 4,46920.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Data penelitian yang baik adalah data yang memenuhi asumsi kenormalan data. Untuk melihat apakah data normal atau tidak dari grafik *normal probability plot*. Data yang normal akan membentuk atau mengikuti garis diagonal pada *normal probability plot*. Berikut merupakan grafik *normal probability plot* dari variabel- variabel penelitian:



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Gambar 4.1
Normal P-Plot of Regression Standardized Residual – Normal

Berdasarkan grafik diatas pada gambar 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya mengikuti arah garis diagonal (garis normal).

Peneliti juga membuat uji *Kolmogorov-Smirnov* yang membuktikan kenormalan suatu data penelitian dengan angka. Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berikut hasil pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.2
Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized
		Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.14943112
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.110
Test Statistic		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Dari Tabel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* nya sebesar 0,094 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki multikolinieritas di dalamnya. Ketentuan dalam uji ini adalah jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya, jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Laba (X1)	1.000	1.000
	Investment Opportunity Set (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)
Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Dari Tabel 4.3 di atas, maka dapat diperoleh nilai Tolerance dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai Tolerance variabel pertumbuhan laba dan IOS masing-masing sebesar 1,0 dan nilai VIF pertumbuhan laba dan IOS masing-masing sebesar 1,0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas

pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai obsulet residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji Glejser yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-69.235	12.574		-5.506	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	.000	.001	.017	.171	.865
	Investment Opportunity Set (X2)	81.120	11.940	.669	6.794	.081

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen taraf signifikansi $> 0,05$. Sehingga tidak menjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai dU sampai dengan nilai (4-dU) atau $dU < DW < 4-du$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.344	.321	27.621631	1.829

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah $dU < DW < 4-dU$
 $dU = 1,652$ $DW = 1,829$ $4-dU = 2,348$

Maka dapat dilihat bahwa $dU < DW < 4-dU$ seperti berikut nilai du (1,652) Nilai DW (1,829) Nilai 4-du (2,348). Artinya dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-104.611	20.276		-5.159	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	105.222	19.255	.586	5.465	.000
	Investment Opportunity Set (X2)	3.790	.002	.002	.020	.984

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut.

1. Nilai a (konstanta) sebesar -104,611 artinya jika variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan IOS dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka kualitas laba nilainya adalah -104,611.
2. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan laba sebesar 105,222 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan 1 satuan maka kualitas laba akan bertambah sebesar 105,222. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan laba dengan kualitas laba, semakin naik pertumbuhan laba maka semakin bertambah kualitas laba.
3. Nilai koefisien regresi variabel IOS sebesar 3,790 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan IOS mengalami kenaikan 1 satuan maka kualitas laba akan bertambah sebesar 3,790. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara IOS dengan kualitas laba, semakin naik IOS maka semakin bertambah kualitas laba.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel independen $<$

0,05, maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-104.611	20.276		-5.159	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	105.222	19.255	.586	5.465	.000
	Investment Opportunity Set (X2)	3.790	.002	.002	.020	.984

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)
Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan uji t diatas Untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df (n-k) atau $60 - 2 = 58$ hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,002 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis variabel pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil nilai thitung dari pengaruh variabel pertumbuhan laba terhadap kualitas laba sebesar 5,465 dengan nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan ttabel sebesar 2,002. Ini berarti thitung $5,465 > ttabel 2,002$ atau nilai signifikan thitung $0,000 < \alpha 0,05$. Dengan demikian, maka variabel pertumbuhan laba secara individual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

2. Pengujian hipotesis variabel *Investment Opportunity Set* (IOS)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil nilai thitung dari pengaruh variabel IOS terhadap kualitas laba sebesar 0,020 dengan nilai signifikan 0,984 dengan

menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan ttabel sebesar 2,002. Ini berarti thitung $0,020 < ttabel 2,002$ atau nilai signifikan thitung $0,984 > \alpha 0,05$. Dengan demikian, maka variabel IOS secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

4.1.4.2 Uji F

Uji Signifikansi Simultan (uji – F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji – F) dari penelitian.

Tabel 4.8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22785.273	2	11392.637	14.932	.000 ^b
	Residual	43488.405	57	762.954		
	Total	66273.678	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai $df_1 (n_1) = 2$, dan $df_2 (n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$, maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 3,16.

Maka nilai F hitung sebesar 14,932 dan nilai F tabel sebesar 3,16 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} = 14,932 >$

3,16 atau nilai signifikan thitung $0,000 < \alpha 0,05$.Artinya pertumbuhan laba dan IOS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba secara simultan.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (pertumbuhan laba dan IOS) secara serentak terhadap variabel dependen (kualitas laba). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.321	27.621631

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2),
Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,321 atau 32,1%. Hal ini berarti 32,1% variabel kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan IOS. Sedangkan sisanya 67,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis pertama menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 5,465 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Dengan demikian thitung > dari ttabel dan nilai signifikan pertumbuhan laba sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel pertumbuhan laba menunjukkan nilai positif yaitu 105,222. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pertumbuhan laba mengalami kenaikan, maka kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 105,222. Karena pertumbuhan laba yang meningkat berpengaruh pada peningkatan kualitas laba, maka pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba karena semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi kualitas laba suatu perusahaan karena pertumbuhan laba suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang labanya terus bertumbuh dengan mudah akan menarik modal dari luar, sehingga kualitas laba perusahaan akan mendapatkan respon yang positif oleh para investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silfi (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan laba dengan kualitas laba dikarenakan jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.

Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba didukung oleh teori sinyal. Pertumbuhan laba yang positif akan memberikan sinyal yang positif terhadap pasar. Pertumbuhan laba yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun merupakan berita baik (*good news*) bagi investor yang menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Hal tersebut karena laba yang diperoleh menunjukkan bahwa produk dan layanan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat, dengan meningkatnya laba perusahaan maka kualitas laba perusahaan kemungkinan besar juga akan meningkat (Priyanti & Wahyudin, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saidah (2016), Fathiha (2019) dan Irawati (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pertumbuhan laba terhadap kualitas laba suatu perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba pada hasil uji hipotesis secara parsial

menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 0,020 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Dengan demikian thitung $<$ dari ttabel dan nilai signifikan IOS sebesar $0,984 > 0,05$ artinya *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Investment opportunity set (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba hal ini dikarenakan IOS tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan investasi. Artinya, investor tidak terlalu memperhatikan nilai IOS perusahaan, namun lebih memperhatikan laba perusahaan tersebut. Motivasi investor dalam investasinya bukan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang melainkan keuntungan jangka pendek.

Seperti hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wulandari (2018) mengatakan *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan *Investment opportunity set* tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan investasi. Artinya, investor tidak terlalu memperhatikan nilai *Investment opportunity set* perusahaan, namun lebih memperhatikan angka laba perusahaan tersebut.

Tidak berpengaruhnya *investment opportunity set* terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa tingkat *investment opportunity set* tidak berpengaruh pada naik atau turunnya kualitas laba. Perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi. Selain itu, karena investor tidak hanya melihat nilai *investment opportunity set* yang tinggi dalam membuat keputusan investasinya tetapi lebih memperhatikan angka laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga itu akan mempengaruhi cara pandang investor, manajer dalam menganalisa laba, sehingga adanya kesempatan

untuk menentukan arah laba suatu perusahaan, maka tidak adanya pengaruh antara *investment opportunity set* terhadap kualitas laba. Ketika manajemen mampu untuk mengendalikan laba di masa yang akan datang untuk mendapatkan kesempatan investasi, laba yang dihasilkan oleh manajemen tidak lagi berkualitas (Arif, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2017) dan Wulansari (2019) (2016) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba suatu perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,932 > 3,16$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dan IOS berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba.

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,321 atau 32,1%. Hal ini berarti 32,1% variabel kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan IOS. Sedangkan sisanya 67,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, dibuktikan dengan uji parsial(uji t) pada variabel pertumbuhan laba dengan angka signifikan = $0,000 < \alpha 0,05$.
2. Variabel IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, dibuktikan dengan uji parsial(uji t) pada variabel pertumbuhan laba dengan angka signifikan = $0,984 > \alpha 0,05$
3. Variabel pertumbuhan laba dan IOS terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, dibuktikan dengan simultan (uji f) pada variabel pertumbuhan laba dan IOS dengan angka signifikan = $0,000 < \alpha 0,05$.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2015-2020. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian atau untuk lebih mengikuti data yang lebih update untuk setiap tahunnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel yang lebih kompleks.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya pada satu sub sektor saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, A., & Mala, S. (2016). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas laba. *Jurnal JOM FEKON*, 1(2).
- Astuty, W. (2018). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Azwar Juliandi, I. & S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisini*. Umsu Press.
- Boediono, G. (2016). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*.
- Eka Oktarya., Lili Syafitri., & T. W. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal STIE Multi Data Palembang*.
- Ekayati, A. E., & H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 20(3).
- Hafsah, H. (2012). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan.
- Hanafi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hany, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Linna, I. (2016). Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Padabank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2(1), 21–47.
- Mahaputra. (2016). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*.
- Martiani, D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Nurhanifah & Tresno Eko Jaya. (2016). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(2).
- Safitri. (2015). Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 4(4),

1–15.

- Saragih, F. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan.
- Setianingsih, E. P. (2013). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Teknik Sipil)*, 5.
- Setiawati, L. (2018). Manajemen Laba dan IPO Di bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1–16.
- Siti Wulandari & Muhammad Abdul Aris. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, Investment Opportunity Set dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Soemarsono, S. . (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Suardi, Y., Suharsil., & Halim, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Invesment Opportunity Set terhadap Deviden Tunai Perusahaan Go Publik Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah SAINTIKOM*, 13(1).
- Subramanyam, K. R., & Jhon, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Suci Yuli Priyanti & Agus Wahyudin. (2015). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Berdasarkan Variabel Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 4(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)*. BPFE.
- Warianto, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI. *MODUS*, 1(26).
- Wulansari, Y. (2018). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama lengkap : NAHZWHA ANDARIESTA
 Tempat, tanggal lahir : Medan, 10 Februari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 11 MEDAN
 Alamat : Jln Sukarela Barat No.90C Laut
 Dendang Kec. Percut Sei Tuan
 No.Telp : 085261196862

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Karman
 Ibu : Waginah, A.Md.Kes.
 Alamat : Jln Sukarela Barat No.90C Laut Dendang Kec.Percut Sei
 Tuan

Pendidikan

2004 – 2005 : TK Dahlia Indah
 2005 – 2011 : SD Negeri 106162 Medan Estate
 2011 – 2014 : SMP Negeri 27 Medan
 2014 – 2017 : SMA Negeri 11 Medan
 2017 – 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 Oktober 2021

Nahzwha Andariesta

**Data Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perubahan Laba	Total Asset	Total Ekuitas
ACST	2015	-24968000000	42222000000	-61578000000	1929498000000	664859000000
	2016	-158255000000	67555000000	25333000000	2503171000000	1301225000000
	2017	-1128265000000	153791000000	86236000000	5306479000000	1437127000000
	2018	-857235000000	21419000000	-132372000000	8936391000000	1426793000000
	2019	341724000000	-1131849000000	-1153268000000	10446519000000	286476000000
	2020	1761692000000	-1340079000000	-208230000000	3055106000000	324032000000
ADHI	2015	241052341639	465026000000	138369000000	16761064000000	5162132000000
	2016	-1858973543725	315108000000	-149918000000	20095436000000	5442780000000
	2017	-3208365514894	517060000000	201952000000	28332948000000	5869917000000
	2018	853593583910	645504162099	128444162099	30091600973297	6285271896258
	2019	496197490895	686491539347	40987377248	36515833214549	6834297680021
	2020	1378098000000	23702000000	-662789539347	38093888000000	5574810000000
DGIK	2015	10928772600	4680000000	-56388000000	2094466000000	1083998000000
	2016	21673778869	-386844000000	-391524000000	1555023000000	758704000000
	2017	-82734972884	15468000000	402312000000	1820799000000	786398000000
	2018	-214353247056	-146308895868	-161776895868	1727826033852	664387385499
	2019	1629787345	1223688094	147532583962	1336201089528	671154631861
	2020	-58682000000	-14968000000	-16191688094	1107000000000	646080000000
IDPR	2015	10928772600	227799000000	39612000000	1381126000000	992332000000
	2016	21673778869	120414000000	-107385000000	1547570000000	1106750000000
	2017	222217510326	114258000000	-6156000000	1845178000000	1211586000000
	2018	190557741616	31180315557	-83077684443	1924077678884	1222793413710
	2019	69473721681	-3509738431	-34690053988	1985002918764	1204083145157
	2020	-19587278152	-382163000000	-378653261569	1508823000000	767611000000
NRCA	2015	108184412965	198307000000	-79565000000	1995091000000	1086633000000
	2016	145806543111	101091000000	-97216000000	2134214000000	1141660000000
	2017	224101899245	153444000000	52353000000	2400472000000	1202857000000
	2018	-78264587937	117967950221	-35476049779	2254711765540	1208236923054
	2019	-68373075003	101155011546	-16812938675	2462813011754	1221164716147
	2020	-140738938560	55122851471	-46032160075	2221459173567	1153155372350
PTPP	2015	25796192779	845563000000	312042000000	191128812000000	5119072000000
	2016	986831200221	1151432000000	305869000000	31232767000000	10796158000000
	2017	1462721818743	1723853000000	572421000000	41782781000000	14243110000000
	2018	716128002645	1958993059360	235140059360	52549150902972	16315611975419
	2019	300140201059	1208270555330	-750722504030	59165548433821	17326133239095
	2020	-268989679129	266270000000	-942000555330	53472451000000	14006990000000
SSIA	2015	180807454825	383182000000	-825088555330	6463923000000	3338000000000
	2016	-280085173352	100855000000	-282327000000	7195448000000	3352827000000
	2017	-265358621580	1241357000000	1140502000000	8851437000000	4476834000000
	2018	-847119553346	380000000000	-1203357000000	7404167100524	3944000000000
	2019	-122618235569	92000000000	54000000000	8092446814970	3964000000000

	2020	-810840016295	-88000000000	-180000000000	762500000000	375100000000
TOTL	2015	306248359000	191293000000	27542000000	284615300000	886315000000
	2016	208744890000	221287000000	29994000000	295056000000	942610000000
	2017	226695187000	231269000000	9982000000	324309300000	1010099000000
	2018	157419211000	204418079000	-26850921000	3228718157000	1052110737000
	2019	154813740000	175502010000	-28916069000	2962993701000	1076904500000
	2020	-59682000000	108581000000	-66921010000	2889060000000	1139164000000
WIKA	2015	224272849000	703005000000	-47791000000	1960240600000	5438101000000
	2016	-1119609477000	1147145000000	444140000000	3109653900000	12498715000000
	2017	1885252168000	1356115000000	208970000000	4568377400000	14631825000000
	2018	2722531219000	2073300000000	717185000000	59230001239000	17215315000000
	2019	833091329000	2621015000000	547715000000	62110847154000	19215733000000
	2020	141279000000	322343000000	-2298672000000	68109185000000	16657425000000
WSKT	2015	657972066517	1047591000000	546378000000	30309111000000	9704207000000
	2016	-2646046809701	1813069000000	765478000000	61425182000000	16773219000000
	2017	-9978846870061	4201572000000	2388503000000	97895761000000	22754825000000
	2018	4011540078574	4619570000000	417998000000	124391581623636	28887118780867
	2019	9014249440062	1028900000000	-3590670000000	122589259350571	29118469188999
	2020	411060000000	-949573000000	-1052463000000	105588960000000	16577550000000

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba (X1)	60	-8365.897	10788.646	-94.93878	1932.141980
Investment Opportunity Set (X2)	60	.709	1.747	1.03670	.186770
Kualitas Laba (Y)	60	-35.385	253.676	4.46920	33.515410
Valid N (listwise)	60				

Uji Asumsi Klasik

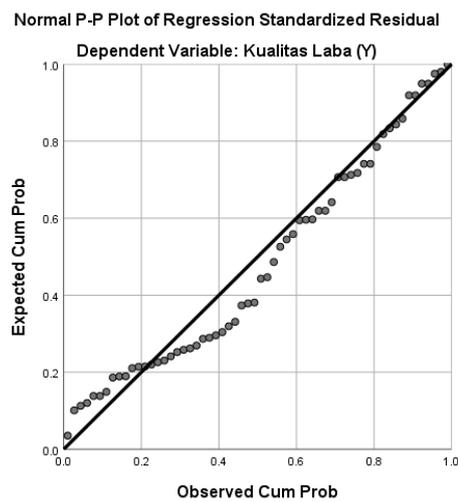
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.14943112
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.110

Test Statistic	.231
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Laba (X1)	1.000	1.000
	Investment Opportunity Set (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-69.235	12.574		-5.506	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	.000	.001	.017	.171	.865
	Investment Opportunity Set (X2)	81.120	11.940	.669	6.794	.081

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.344	.321	27.621631	1.829

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-104.611	20.276		-5.159	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	105.222	19.255	.586	5.465	.000
	Investment Opportunity Set (X2)	3.790	.002	.002	.020	.984

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-104.611	20.276		-5.159	.000
	Pertumbuhan Laba (X1)	105.222	19.255	.586	5.465	.000
	Investment Opportunity Set (X2)	3.790	.002	.002	.020	.984

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22785.273	2	11392.637	14.932	.000 ^b
	Residual	43488.405	57	762.954		
	Total	66273.678	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.321	27.621631

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2),
Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2123/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/2/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nahzwha Andariesta
NPM : 1705170206
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Mengidentifikasi pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan ratio on equity terhadap harga saham
2. Apakah Current ratio (CR) dan Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Apakah motivasi minat pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen

Rencana Judul : 1. Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan ratio on equity terhadap harga saham
2. Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap kinerja perusahaan
3. Pengaruh motivasi minat dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nahzwha Andariesta)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2123/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/2/2021

Nama Mahasiswa	: Nahzwha Andariesta
NPM	: 1705170206
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 22/2/2021
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Novi Fadhila. SE, MM (25 Februari 2021)
Judul Disetujui ^{**)}	: Pengaruh pertumbuhan laba dan investment opportunity set (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 26 February 2021.....

Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila, SE, MM)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1529/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 26 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nahzwha Andariesta
 N P M : 1705170206
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan ” **BATAL** ” bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **01 Juli 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 20 Dzulqa'dah 1442 H
 01 Juli 2021 M



Dekan

Novi Fadhila, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1527/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Dzulqa'dah 1442 H
 01 Juli 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nahzwha Andariesta
 Npm : 1705170206
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Suktur Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahzwha Andariesta

NPM : 1705170206

Program : Strata-I

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam proposal/skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Medan. Saya membuat surat pernyataan ini dikarenakan syarat dari BEI harus melampirkan Bab 1-5, maka sebagai gantinya saya membuat surat pernyataan riset sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya. Terima Kasih

Medan, 29 Juli 2021



(Nahzwha Andariesta)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : NAHZWHA ANDARIESTA
NPM : 1705170206
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang dengan menampilkan fenomena yang terjadi - Perbaiki penulisan - Alasan pemilihan judul dan tempat riset dimunculkan 	5, 8, 14, 16, 24, 27 April 2021	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Teori yang digunakan usahakan yang terbaru - Penelitian terdahulu harus yang relevan - Kerangka berfikir disempurnakan - Konsisten dalam hal membuat kutipan 	5, 10, 12, 13, 16 Juni 2021	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Sempurnakan definisi operasional - Perhatikan kembali teknik pengumpulan data 	19, 22, 24, 26 Juni 2021	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan referensi terbaru - Gunakan artikel jurnal dosen UMSU - Gunakan Mendeley dalam menyusun daftar pustaka. 	3, 7, 12 Juli 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Sempurnakan teknik analisis data 	12, 13, 14 Juli 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan	22 Juli 2021	

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh :
Ketua Prodi Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Nowi Fadhila, SE, M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 18 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nahzwha Andariesta
NPM : 1705170206
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Februari 1999
Alamat Rumah : Jln. Sukarela Barat No.90C Laut Dendang, Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing :

Medan, 18 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, SE, MM

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak.

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No.3 (061)6624567 Ext: 304 Medan**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 18 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

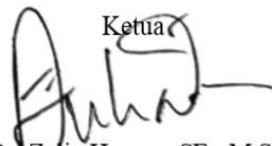
Nama : *Nahzwha Andariesta*
 NPM. : 1705170206
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Februari 1999
 Alamat Rumah : Jln. Sukarela Barat No.90C Laut Dendang, Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	-
Bab I	- Menjelaskan teori dependen berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu - Mengaitkan variabel independen dengan variabel dependen menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. - Kemukakan Permasalahan penelitian
Bab II	- Penelitian terdahulu dimasukkan kedalam sub bab - Menambahkan penelitian terdahulu 5 lagi
Bab III	- Definisi operasional menguraikan menggunakan tabe - Periode pengamatan sampai tahun 2020 - Menambahkan nama-nama perusahaan dan kriteria penarikan sampel dalam tabel
Lainnya	-
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

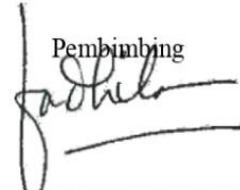
Medan, *18 Agustus 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

 Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

 Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembimbing

 Novi Fadhila, SE, MM

Pemanding

 Dr. Widia Astuty, SE., M.Si, Ak.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nahzwha Andariesta
 NPM : 1705170206
 Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE, M.M
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambah teori maupun jurnal sebagai penguat latar belakang	4, 7 September 2021	
Bab 2	- Gunakan referensi terbaru - Sempurnakan kerangka berfikir	7, 10 September 2021	
Bab 3	- Tampilkan tabel untuk sampel yang digunakan - Munculkan bagaimana mengukur setiap variabel penelitian yang digunakan	10, 11, 12 September 2021	
Bab 4	- Kuatkan pembahasan menggunakan teori maupun penelitian terdahulu - Tambah pembahasan	15, 16 September 2021	
Bab 5	- Sempurnakan kesimpulan - Buat abstrak	16, 20 September 2021	
Daftar Pustaka	- Tambahkan jurnal baru, selain yang sudah pernah digunakan pada bab 1 - 3	20, 24 September 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan	25 September 2021	

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi Akuntansi

 Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si

Medan, 25 September 2021
 Diketahui Oleh :
 Pembimbing Skripsi

 Novi Fadhila, SE, M.M



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00632/BEI.PSR/09-2021
 Tanggal : 27 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nahzwha Andariesta
 NIM : 1705170206
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor